

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Budidaya Pepaya California

Pepaya merupakan salah satu buah yang banyak dinikmati, selain rasanya yang manis dan menyegarkan, pepaya juga mengandung nutrisi yang sangat baik bagi kesehatan seperti Betakaroten, Vit C, Vit B1, B2, Kalsium, Fospor, dan Kalium. Salah satu jenis pepaya yang saat ini mulai banyak dibudidayakan adalah jenis Pepaya California. Pepaya California mempunyai ukuran antara 0,8 – 2 kg/buah. Pepaya California mempunyai ciri-ciri berkulit tebal, berbentuk lonjong, buah matang berwarna kuning, rasanya manis, daging buah kenyal dan tebal. Pepaya California termasuk jenis unggul, batangnya lebih pendek dibanding jenis pepaya lain, tinggi tanaman sekitar 2 meter dan sudah bisa dipanen setelah berumur 7 hingga 9 bulan. Pohonnya dapat berbuah hingga umur empat tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai empat kali.

Peluang pasar pepaya California sangat terbuka, dan permintaan pasar akan pasokan Pepaya California belum terpenuhi, khususnya untuk memenuhi permintaan dari kota-kota besar dan supermarket. Disisi lain ketersediaan pepaya California relatif terbatas, karena pepaya unggulan yang mungil ini belum banyak dikenal dan dikembangkan secara luas oleh petani. Perawatan pepaya California yang relatif mudah sangat menguntungkan petani untuk membudidayakanya.

Pepaya California tumbuh subur bila ditanam pada lahan yang subur dan sedikit berpasir. Tanaman ini dapat tumbuh di dataran rendah

hingga ketinggian 700 meter diatas permukaan laut. Pada awal musim tanam sebelum bibit dipindahkan ke lahan dilakukan persiapan-persiapan yaitu pengolahan tanah. Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan tanah diantaranya mencangkul dan pembuatan bedengan. Pengolahan tanah dilakukan agar tanah menjadi gembur agar terdapat sirkulasi udara yang baik. Penanaman Pepaya California dilakukan dengan memindahkan bibit dari polibag yang telah berumur antar 1-1,5 bulan, lubang tanam yang telah disiapkan sebelumnya. Sehari sebelum penanaman lahan yang akan akan digunakan disiram air terlebih dahulu. Penanaman dilakukan dengan cara melepaskan bibit dari polibag dan menanam bibit ditengah lubang tanam.

Pemeliharaan pepaya California meliputi penyemprotan atau pengairan, pemupukan, dan pengendalian hama. Tanaman pepaya memerlukan cukup air tetapi tidak tahan genangan. Maka pengairan dan pembuangan air harus diatur dengan baik. Penanaman pepaya California pada dataran rendah dengan curah hujan yang kecil memerlukan pengairan secara berkala. Petani biasanya membuat saluran drainase atau parit disekitar lubang tanam untuk meghindari genangan air, karena bila tergenang air batang bisa membusuk.

Pupuk kandang atau kompos diberikan pada saat dilakukan penanaman. Seminggu setelah penanaman menggunakan pupuk organik sebanyak 200 gram /pohon. Setelah memasuki usia 3 bulan diberikan pupuk ponska 300 gram /pohon. Usia 6, 9, dan 12 bulan pupuk ponska 500 gram ditambah pupuk kandang 40 kg /pohon. Setelah tumbuhan berbuah

bisa diberikan pupuk TSP supaya daya tahan lebih kuat dan buahnya lebih manis. Pemupukan tanaman dapat diulang setiap 3 bulan sekali dengan dosis 500 gr NPK/pohon, dan setiap 6 bulan sekali diberikan pupuk kandang sebanyak 40 kg/pohon. Cara pemupukan ponska dapat ditabur melingkar pohon, kemudian ditutup dengan tanah.

Proses perawatan yang selanjutnya adalah pengendalian hama. Pepaya California merupakan jenis pepaya yang rentan terkena hama. Ada beberapa jenis hama yang biasa menyerang Pepaya California. Antara lain: hama kutu putih, pengendaliannya bisa dengan menyemprotkan pestisida confidor. Selain itu, ada penyakit yang menyerang daun, akar, batang bahkan buah, biasanya pada musim penghujan. Pengendaliannya bisa dilakukan dengan cara penyemprotan pestisida antonik.

Tanaman Pepaya California dapat dipanen pertama setelah berumur 8-12 bulan. Buah pepaya dipanen pada waktu buah telah memberikan tanda-tanda kematangan, yaitu terdapat semburat warna kuning pada kulit buah bagian ujung. Cara memanen buah pepaya California sebaiknya dilakukan dengan cara, memotong tangkai buah dengan menggunakan gunting pangkas atau pisau tajam. Periode waktu panen dilakukan setiap 10 hari sekali. Setelah dipanen buah diletakkan ditempat terlindung dan diberi alas plastik. Buah yang cacat dan terdapat tanda bercak jamur diletakkan pada tempat terpisah.

B. Karakteristik Umum Responden

Identitas responden dianalisis untuk mengetahui gambaran mengenai latar belakang dan keadaan petani yang menjadi sampel penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Identitas petani responden meliputi umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman bertani pepaya California dan pekerjaan sampingan yang dimiliki oleh petani.

1. Umur Responden

Umur mempengaruhi tingkat emosional dan pengambilan keputusan dalam menjalankan suatu usahatani. Umur juga dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam bertani tidak terkecuali petani pepaya California. Semakin dewasa orang akan lebih mampu mengontrol emosi dan bertindak penuh perhitungan. Tabel 9 menunjukkan penggolongan responden usahatani pepaya California di Desa Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen berdasarkan kelompok umur.

Tabel 9
Umur Responden Usahatani Pepaya California di Desa Lembupurwo
Kecamatan Mirit.

No	Umur Responden (Tahun)	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Belum produktif	0-14	0	0
2	Produktif	15-64	27	90
3	Tidak produktif	>64	3	10
Jumlah			30	100

Sumber: Analisis Data Primer (2014)

Menurut Mantra (2000), umur penduduk antara 0-14 tahun adalah belum produktif, umur penduduk antara 15-64 adalah produktif, umur

penduduk > 64 adalah tidak produktif. Umur petani tidak semua berada pada usia produktif, ada 3 petani atau 10% termasuk usia tidak produktif, yaitu petani yang berumur lebih dari 64 tahun. Mayoritas petani atau sekitar 90% petani pepaya California di Desa Lembupurwo sebagai responden termasuk dalam usia produktif. Faktor usia mempengaruhi kinerja petani secara fisik, sehingga petani mampu mengelola usahanya lebih intensif serta memelihara tanaman pepaya lebih baik. Secara emosi, petani lebih mampu mengambil keputusan secara tepat dan efisien, sehingga penggunaan faktor produksi dapat maksimal.

2. Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan petani dalam menerapkan atau mengaplikasikan teknologi baru dalam merawat pepaya California. Pada umumnya petani yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi lebih mudah dan cepat dalam menyerap teknologi baru dibandingkan petani yang berpendidikan rendah. Untuk mengetahui keadaan pendidikan petani pepaya California di Desa Lembupurwo di Kecamatan Mirit dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10.
Tingkat Pendidikan Petani Pepaya California
di Desa Lembupurwo Kecamatan Mirit

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat Sekolah Dasar (SD)	12	40 %
2.	Tamat Sekolah Mengah Pertama	11	37 %
	Tamat Sekolah Menengah Atas	6	20 %
3.	Tidak sekolah	1	3%
	Jumlah	30	100 %

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan petani adalah sekolah dasar yaitu sebesar 12 jiwa (40%), sedangkan petani yang tidak bersekolah sebanyak 1 jiwa (3%) merupakan persentase yang paling kecil. Latar belakang petani pepaya California di Desa Lembu-purwo bermacam-macam, mulai dari SD, SLTP dan SLTA. Petani yang mendapatkan pendidikan sekolah dasar menduduki jumlah terbanyak. Hal ini lebih disebabkan karena faktor ekonomi sehingga mereka tidak mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Pengalaman Bertani Pepaya California

Pengalaman merupakan suatu proses sikap, perilaku, serta kemampuan petani dalam menanggapi obyek tertentu. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya petani dalam melakukan usahatani pepaya California. Identitas petani responden berdasarkan pengalaman bertani dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11
Identitas Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani Pepaya California di Desa Lembu-purwo Kecamatan Mirit

No	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	≤ 10	7	23 %
2	11 – 20	16	54 %
3	≥ 20	7	23 %
Jumlah		30	100 %

Sumber: Analisis Data Primer (2014)

Berdasarkan tabel 11 pengalaman usahatani pepaya California ≤ 10 tahun adalah sebanyak 7 orang atau 23 %, dan pengalaman usahatani pepaya California 11 - 20 tahun adalah sebanyak 16 orang atau 54 % dan pengalaman usahatani pepaya California lebih dari 20 tahun adalah

sebanyak 7 orang atau 23 %. Petani yang sudah berpengalaman menjalankan usaha usahatani pepaya California, mampu menentukan perlakuan secara lebih tepat karena faktor kebiasaan dan pengalaman dalam usahatani pepaya California. Petani semakin lama menjalankan usahatani pepaya California kemungkinan akan lebih meningkatkan faktor produksi.

4. Pekerjaan Sampingan Petani

Petani yang mempunyai pekerjaan sampingan akan berpengaruh pada curahan waktu kerja petani dalam mengelola usahatannya. Pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan yang dilakukan petani selain berusahatani pepaya California. Identitas petani responden berdasarkan pekerjaan sampingan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Identitas Petani Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pedagang	7	23 %
2	Petani	5	17 %
3	Wiraswasta (Ojek)	3	10 %
4	Tidak Punya	15	50 %
Jumlah		30	100 %

Sumber: Analisis Data Primer (2014)

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa sebanyak 50% petani tidak mempunyai pekerjaan sampingan. Sebanyak 7 orang atau 23 % memiliki pekerjaan sampingan sebagai pedagang, 5 orang atau 17 % mempunyai pekerjaan sampingan sebagai petani dan hanya 10 % atau 3 orang yang mempunyai pekerjaan sampingan wiraswasta atau ojek. Petani yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan akan lebih optimal dalam menjalankan usahatani pepaya California.

C. Analisis Kelayakan Usahatani Pepaya California

Menjalankan usahatani memerlukan biaya-biaya dalam pelaksanaannya, baik untuk pemeliharaan sarana produksi, penggunaan tenaga kerja, maupun biaya produksi. Dalam usahatani pepaya California petani mengeluarkan biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan sebelum tanaman menghasilkan yang meliputi bibit, peralatan, sewa lahan, pembelian saprodi, dan biaya tenaga kerja (mencangkul, pembuatan bedengan, penanaman, penyemprotan, menyiangi). Biaya pengairan, penyemprotan, dan pemupukan terhitung saat tanam belum menghasilkan sehingga masuk biaya investasi. Biaya lain-lain yang termasuk biaya investasi adalah biaya pajak lahan dan keperluan bahan bahan minyak sebelum tanaman menghasilkan. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan selama usahatani berlangsung. Biaya operasional meliputi biaya tenaga kerja, biaya saprodi, dan biaya perawatan setelah tanaman menghasilkan.

1. Penggunaan bibit

Bibit merupakan faktor produksi yang paling utama dalam usahatani pepaya California. Biaya pembelian bibit hanya satu kali pada saat awal penanaman pepaya California. Biaya pembelian bibit termasuk biaya investasi. Bibit tanaman pepaya California diambil pada saat umur tanam 12 bulan.

Rata-rata pembelian bibit pepaya California per 0,53 hektar adalah Rp. 4.406.182,- dengan jumlah bibit 1358 dan harga perbibit

Rp. 3.224,-. Secara umum penggunaan bibit di desa Lembuprwo untuk lahan sekitar 0,53 hektar mencapai 1222 bibit ditambah 10% (136 bibit) untuk cadangan, sehingga total bibit yang digunakan 1358 bibit. Bibit ini biasanya diperoleh dari biji pepaya dapat diusahakan sendiri dengan mengambil biji dari buah yang masak di pohon, dan sehat. Masing-masing kelompok tani di Desa Lembupurwo memiliki tempat untuk budidaya bibit pepaya California.

2. Peralatan

Alat mempunyai peranan penting dalam usahatani. Alat yang digunakan dalam usahatani pepaya California antara lain cangkul, sabit, mesin diesel, dan tangki air. Biaya penyusutan dihitung menggunakan metode *straight line* yaitu dengan rumus nilai awal dikurangi nilai akhir dibagi dengan umur ekonomis alat tersebut. Biaya pembelian dan peralatan dikeluarkan pada awal investasi. Rata-rata biaya penyusutan peralatan pada usahatani Pepaya California dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13.
Rata-rata biaya penyusutan peralatan pada usahatani Pepaya California per 0,53 hektar

Nama Alat	Biaya Penyusutan/tahun
Cangkul	137.956,-
Sabit	105.070,-
Mesin diesel	699.874,-
Tangki air	51.154,-
Total Biaya	994.054,-

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Berdasarkan tabel dapat diketahui rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk peralatan hanya sampai umur pepaya California 4

tahun (terhitung saat mulai tanam pada umur tanaman 0 bulan), karena setelah umur 3 tahun peralatan masih bisa dijual atau dihitung sebagai nilai sisa. Penyusutan dikeluarkan petani paling besar adalah untuk pembelian mesin diesel yaitu sebesar Rp. 699.874,-.

3. Sewa Lahan

Dalam usahatani pepaya California memerlukan lahan yang digunakan untuk menanam. Petani mengeluarkan biaya untuk sewa lahan. Biaya sewa lahan dikeluarkan sekali pada awal investasi untuk jangka waktu 1 periode tanam/3tahun. Biaya sewa per 0,53 hektar untuk 1 tahun adalah Rp. 957.371,- sehingga untuk 1 kali periode tanam adalah $957.371 \times 3 = \text{Rp } 2.872.114,-$

4. Biaya Pembelian Sarana Produksi

Sarana produksi yang digunakan dalam usahatani pepaya California meliputi biaya pengadaan bibit, pupuk organik, pupuk phonska, pestisida antonik, dan pestisida confidor. Biaya sarana ini dikeluarkan sebelum tanaman menghasilkan dan setelah tanaman menghasilkan.

a. Biaya pembelian pupuk organik

Pupuk organik atau pupuk kandang digunakan untuk menambah unsur hara tanah, sehingga dapat tumbuh subur. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, dan sisa panen. Pemberian pupuk kandang dilakukan pada

saat tanaman mulai dipindahkan ke lahan. Pupuk kandang bisa diberikan setiap tiga bulan sekali sampai masa panen habis atau tanaman berumur sekitar 3 tahun.

Tabel 14
Rata-rata Biaya Pembelian Pupuk Organik Per 0,53 Hektar

Periode Umur Tanaman (th)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)
1	44131	9.003.636,-
2	44178	8.955.022,-
3	46448	9.678.720,-
4	44384	9.251.200,-

Sumber: Analisis Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diketahui bahwa rata-rata biaya pembelian pupuk kandang atau pupuk organik tidak berbeda jauh. Hal ini disebabkan pemberian pupuk kandang sekala berkala yaitu setiap 3 bulan sekali, sehingga rata-rata biaya yang dikeluarkan tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun.

b. Biaya Pembelian pupuk buatan dan pestisida

Dalam ushatani pepaya California pupuk buatan berguna sebagai penambah unsur hara bagi tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik. Pupuk buatan yang digunakan adalah pupuk phonska dan *Triple Super Phospate* (TSP). Pupuk ini tersedia di toko-toko pertanian. Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk buatan mulai dikeluarkan pada awal penanaman atau pada saat 0 tahun.

Tabel 15
Rata-rata Biaya Pembelian Pupuk Buatan Per 0,53 Hektar

Periode Umur Tanaman (th)	Jenis Pupuk			
	Ponkska		Pupuk <i>Triple Super Phospate</i> (TSP)	
	Jumlah (kg)	Harga	Jumlah (kg)	Harga
0	3007	7.663.709,-	3107	9.276.945,-
1	3009	7.637.333,-	3809	8.988.622,-
2	3122	8.008.320,-	4022	9.670.400,-
3	2919	7.609.120,-	4419	10.625.280,-

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Berdasarkan tabel diketahui bahwa pembelian pupuk buatan dari tahun-ke tahun semakin tinggi. Hal ini dikarenakan tanaman yang semakin tumbuh besar dan semakin banyak membutuhkan pupuk untuk perawatannya. Pemupukan dilakukan 3 bulan sekali secara berkala dan rutin dengan dosis yang disesuaikan.

Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hama adalah pestisida antonik dan pestisida confidor. Pestisida jenis ini berguna untuk memberantas penyakit dan hama tanaman. Penggunaan pestisida diharapkan dapat membuat tanaman subur dan sehat karena terbebas dari hama dan penyakit.

Tabel 16
Biaya Pembelian Pestisida Per 0,53 Hektar.

Periode Umur Tanaman (Th)	Jenis Pestisida			
	Antonik		Confidor	
	Volume (L)	Harga	Jumlah (kg)	Harga
0	40	5.470.909,09	41,5	3.985.090,91
1	40,5	5.690.000,00	41,75	4.028.111,11
2	40,3	5.506.000,00	42,65	4.096.200,00
3	35	4.656.000,00	44,5	4.274.400,00
Jumlah		21.322.909,09		16.383.802,02

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan biaya pembelian pestisida antonik dan pestisida confidor masing masing Rp. 21.322.909,- dan Rp. 16.383.802,-. Penggunaan pestisida sebaiknya jangan terlalu banyak, harus disesuaikan dengan kebutuhan. Penyemprotan biasanya dilakukan setiap 7-10 hari sekali apabila tanaman terkena hama atau penyakit. Penyemprotan hendaknya dihentikan 2 minggu sebelum panen.

5. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

Berusahatani pepaya California memerlukan tenaga kerja untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang ada. Pekerjaan yang dikerjakan diantaranya adalah mencangkul, pembuatan bedengan, penanaman, penyemprotan dan menyiangi. Tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam usahatani pepaya California di desa Lembupurwo. Tenaga kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17
Rata-rata Penggunaan Tenaga Kerja pada Usahatani pepaya California dengan Luas Lahan 0,53 ha/Musim Tanam.

No	Jenis Pekerjaan	Tahun				Tenaga Kerja		
		0	1	2	3	HKO	Upah	Total Upah
1	Mencangkul	33,45				33,45	30000	1.003.636,36
2	Pembuatan Bedengan	29,09				29,09	30000	872.727,27
3	Penanaman	18,18				18,18	30000	545.454,55
4	Penyemprotan	10,91	12,44	11,20	12,80	11,84	30000	355.151,52
5	Menyiangi	9,45	11,56	11,20	11,20	10,85	30000	325.575,76
	Jumlah	101,09	24,00	22,40	24,00	103,42		3.102.545,45

Sumber: Analisis Data Primer (2014)

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa penggunaan tenaga kerja terbanyak pada usahatani Pepaya California di Desa Lembupurwo adalah untuk pengolahan tanah seperti mencangkul dan pembuatan bedengan, yaitu mencurahkan tenaga kerja untuk mencangkul sebanyak 33,455 HKO dengan upah Rp. 1.003.636,- dan tenaga kerja untuk pembuatan bedengan sebanyak 29,09 dengan upah Rp. 872,727,-. Pembuatan bedengan dan mencangkul dilakukan oleh tenaga kerja pria karena termasuk pekerjaan yang berat dan membutuhkan tenaga kerja yang banyak supaya pekerjaan selesai tepat waktu.

6. Biaya Lain-Lain

Biaya lain-lain terdiri dari biaya BBM untuk pengoperasian mesin diesel dalam proses penyiraman Pepaya California. Selain itu biaya sewa lahan juga termasuk biaya lain lain. Rata-rata biaya yang digunakan dalam usahatani pepaya California pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18.
Biaya Lain-Lain Usahatani Pepaya California

Periode Tanam	Jumlah (Liter)	Harga/L	Total Harga BBM
0	867,73	Rp 6.930,59	Rp 6.013.864
1	878,89	Rp 6.949,75	Rp 6.108.056
2	883,00	Rp 6.780,29	Rp 5.987.000
3	842,00	Rp 6.796,91	Rp 5.723.000
Jumlah			Rp 23.831.919

7. Biaya Total

Biaya total dalam usahatani pepaya California meliputi biaya pengadaan alat, biaya saprodi, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Biaya total akan mempengaruhi keuntungan yang didapat petani. Rata-rata biaya total petani dapat dilihat pada tabel.

Tabel 19
Biaya Total Usahatani Pepaya California Per 0,53 Hektar

Periode tanam tahun ke	Alat (Rp)	Saprodi	Sewa Lahan	TK	Lain-lain	Total
0	1.420.979	39.806.473	901.818	3.032.727	6.013.864	51.175.861
1	1.272.860	35.299.089	916.667	720.000	6.108.056	44.316.671
2	817.310	36.959.640	992.000	672.000	5.987.000	45.427.950
3	465.067	36.416.000	1.019.000	720.000	5.723.000	44.343.067
Jumlah	3.976.216	148.481.202	3.829.485	5.144.727	23.831.919	185.263.549

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 19 total biaya usahatani California berbeda setiap tahunnya. Hal ini disebabkan penggunaan faktor produksi setiap tahunnya berbeda. Biaya total yang paling banyak dikeluarkan adalah pada saat tahun pertama atau dari kondisi 0 sampai 1 tahun yaitu sebesar Rp. 51.175.861,-. Pada saat tahun pertama pepaya California belum bisa di panen sehingga belum mendapatkan pemasukan.

8. Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani pepaya California dihitung dengan mengalikan jumlah produksi pepaya California dengan harga per kilogram. Penerimaan diperoleh seiring dengan tanaman pepaya California yang mulai berbuah. Pepaya California sudah dapat dipanen saat usianya 8-12 bulan. Dalam penelitian ini penerimaan

dimulai dari tahun pertama setelah penanaman. Harga yang digunakan mengikuti harga di pasaran saat penelitian ini dilakukan yaitu berkisar Rp. 1.700,- sampai dengan 2.000,-/kg dari petani. Penerimaan dari usahatani adalah perkalian antara produksi atau jumlah hasil dengan harga produk yang dihasilkan dari usahatani. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR=Q \times P(Q)$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (total penerimaan)

Q = Produksi

P(Q) = Harga output setiap satu unit

Tabel 20
Penerimaan Usahatani Pepaya California Per 0,53 Hektar.

Periode Umur Tanaman (th)	Produksi (Q) dalam kg	P(Q) Harga Output Setiap Satu Unit	Total Revenue (TR)
0	-	-	-
1	40720,78	Rp 1.953	Rp 79.533.255,56
2	45622,00	Rp 1.941	Rp 88.539.400,00
3	36704,00	Rp 1.759	Rp 64.561.600,00
Total			Rp 232.634.255,56

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Berdasarkan tabel dapat diketahui tanaman pepaya California mulai menghasilkan pada tahun ke 1 (setelah 12 bulan). Pada umur ini pepaya yang dihasilkan pepaya yang matang dan siap untuk dipasarkan. Pada tahun pertama setelah pepaya California berbuah, harga satuan pepaya per/kg Rp. 1953,- dengan rata-rata produksi 40720,78 kg/tahun. Rata-rata luas lahan yang digunakan adalah 0,53

hektar dengan jarak antar tanaman $2 \times 2 = 4 \text{ m}^2$ diperoleh jumlah tanaman 1325 tanaman. Produksi pepaya California pada tahun pertama mencapai 40720,78 kg/tahun, sehingga dalam satu tahun 1 pohon pepaya California memproduksi 40720,78 kg : 1325 tanaman, yaitu $\pm 31 \text{ kg/tanaman}$ (dalam satu tahun). Penerimaan pada tahun pertama menjadi sebesar Rp. 79.533.255,-.

Tahun ke-dua produksi pepaya California mengalami peningkatan, yaitu 45622,00 kg/tahun atau setiap tahunnya menghasilkan 45622,00kg : 1325 tanaman $\pm 34 \text{ kg/tanaman}$. Harga di pasaran menurun menjadi Rp. 1941,-/kg karena produksi pepaya melimpah. Penerimaan pada tahun kedua menjadi sebesar Rp. 88.539.400,-.

Pada tahun ketiga kondisi pohon pepaya semakin berkurang dan mengalami penurunan produksi dan harga rata-rata di pasar berkurang menjadi Rp. 1.759,- dengan produksi mencapai 36704,00 kg/tahun. Setiap pohon pepaya California hanya menghasilkan $\pm 28 \text{ kg/tanaman}$ (36704 kg/1325 tanaman) sehingga penerimaanya Rp 64.561.600,00. Hal ini dikarenakan adanya serangan hama yang menyerang tanaman, petani sudah menambah dosis pestisida untuk mengusir hama tetapi kurang efektif.

9. Kriteria Kelayakan Usahatani Pepaya California

Pepaya California merupakan tanaman tahunan yang memiliki umur ekonomi dan periode panen apabila dalam perawatan dan

pemeliharaanya bagus, oleh karena itu diperlukan analisis investasi untuk mengetahui kelayakan usahatani pepaya California. Analisis investasi sampai pada umur ekonomis tanaman agar dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh petani sampai tanaman tidak produktif lagi yaitu output yang dihasilkan tidak lagi menutup biaya operasional yang dikeluarkan. Pendekatan yang dipakai dalam analisis investasi usahatani pepaya California adalah NPV, Net B/CR dan IRR.

a. Net Present Value (NPV)

NPV merupakan alat pengukuran kelayakan yang digunakan untuk melihat manfaat bersih yang didapat diterima petani pada waktu yang akan datang dinilai berdasarkan pada waktu sekarang. NPV diperoleh dengan selisih antara penerimaan dengan total biaya yang telah dikalikan dengan *discount factor* nya. Tabel 21 Nilai NPV Usahatani Pepaya California Per 0,53 hektar.

Tabel 21
Nilai NPV usahatani Pepaya California per 0,53 hektar

Tahun ke	Cost(Rp)	Benefit	df(12%)	Pvct	PvBt	NPVt
0	51.175.860,85		1,00	51.175.860,85	-	(-) 51.175.860,85
1	44.316.670,83	79.533.255,56	0,89	39.568.456,10	71.011.835,32	31.443.379,22
2	45.427.950,36	88.539.400,00	0,80	36.214.883,89	70.583.067,60	34.368.183,71
3	44.343.066,67	64.561.600,00	0,71	31.562.518,98	45.953.671,65	14.391.152,67
jumlah	185.263.548,71	232.634.255,56		158.521.719,83	187.548.574,57	29.026.854,74

Sumber: Analisis Data Primer 2014

Sebelum mencari NPV tiap periode tahun, terlebih dahulu mencari PVct dan PVBt. PVct diperoleh dari biaya dikalikan *discount factor* tiap periode tahun dan PVBt diperoleh dari penerimaan dikalikan *discount factor* tiap periode tahun. Setelah

diperoleh PV_{Ct} dan PV_{Bt} kemudian dapat dicari NPV_t yaitu dengan cara PV_{Bt} dikurangi PV_{Ct}. Adanya suku bunga 12% diketahui dari Bank BRI Unit Mrentul, Kecamatan Bonorowo, Kabupaten Kebumen. Perhitungan *Net Present Value* (NPV) dengan suku bunga 12% diperoleh NPV sebesar Rp. 29.026.854,-. Hal ini berarti bahwa usahatani pepaya California menguntungkan karena nilai NPV lebih besar dari 0 (nol), maka usahatani pepaya California dapat dikembangkan. Biaya terbesar yang harus dikeluarkan petani yaitu biaya saprodi yang meliputi biaya pengadaan bibit, pengadaan pupuk organik dan buatan, serta pengadaan pestisida.

b. Net Benefit Cost

Net B/CR merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk melihat besarnya manfaat yang diperoleh tiap satuan yang dikeluarkan untuk usahatani oepaya California, Net B/CR diperoleh dengan mencari perbandingan antara jumlah present value dan benefit bersih yang positif dengan jumlah present value dari benefit bersih yang negatif (Lampiran 7).

Tabel 22
Nilai B/C usahatani Pepaya California per 0,53 hektar

Uraian	Nilai
NPV _t (+)	Rp. 80.202.715,59 (positif)
NPV _t (-)	Rp. 51.175.860,85 (negatif)
Net (B/C) (Rp)	1,567
Status	Layak

Berdasarkan tabel 22 Net B/CR yang dihasilkan sebesar 1,567. Net B/C yang diperoleh dengan cara membagi NPV yang bernilai

positif dengan NPV yang bernilai negatif. *Net B/CR* sebesar 1,567 menunjukkan bahwa keuntungan yang didapatkan pada saat tanaman telah menghasilkan dapat menutup kerugian pada saat tanaman belum menghasilkan. *Net B/CR* lebih dari 1 sehingga usahatani pepaya California dapat dijalankan.

c. Internal Rate Of Return (IRR)

IRR adalah tingkat bunga yang menggambarkan kemampuan usahatani pepaya California untuk mendapatkan keuntungan rata-rata selama berlangsungnya usahatani tersebut. IRR merupakan *discount rate* yang membuat NPV dari usahatani sama dengan nol (Lampiran 8).

Tabel 23 Perhitungan IRR Usahatani Pepaya California

Uraian	Nilai
NPVt (+)	Rp 248.307,32 (positif)
NPVt (-)	Rp. 2.546.816,88 (negatif)
IRR (%)	Rp. 44,46%
Status	Layak

Sumber: Analisis Data Primer 2014

$$IRR = i' + \frac{NPV'}{NPV' - NPV''} (i'' - i')$$

Diketahui:

$$i' = 45$$

$$i'' = 50$$

$$NPV' = 248.307,32$$

$$NPV'' = -2.546.816,88$$

$$IRR = 45 + \frac{248.307,32}{248.307,32 - (-2.546.816,88)} (50 - 45) = 44,46\%$$

Tabel 23 dapat diketahui IRR yang dihasilkan sebesar 44,46% artinya usahatani pepaya California dapat menghasilkan keuntungan

sebesar 44,46% dari modal usaha yang telah dikeluarkan sehingga pada saat yang ditentukan dapat mengembalikan seluruh modal yang telah ditanamkan dalam usahatani tersebut. Dengan kata lain jika ada kesempatan pinjaman dengan tingkat suku pinjaman kurang dari 44,46%, maka dapat diambil karena usahatani pepaya California akan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan tabel 23 IRR lebih besar dari *discount rate* (tingkat suku bunga yang berlaku) yaitu 44,46% lebih besar dari 12% sehingga usahatani pepaya California dapat dijalankan.